

Prospek Lidi Kelapa Sawit Bagi Petani Sawit Rakyat Dan Perkebunan Di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang

Yuni Syahputri*, Hesti Sabrina, Raudha Anggraini Tarigan, Muhammad Usman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Medan Area, Indonesia

Email: ¹*Yuni.putri1985@gmail.com@email.com, ²muhammadusman@staff.uma.ac.id

(*: coresponding author)

Abstrak-Kelapa sawit adalah tanaman yang memiliki manfaat bagi manusia dengan mengolah buahnya menjadi minyak, selain itu buah dan batang kelapa sawit juga dapat dijadikan papan partikel. Pelelah kelapa sawit selama ini hanya menjadi limbah dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Lidi sawit juga tak kalah pentingnya dalam memberikan tambahan penghasilan kepada petani sawit tersebut. Tetapi karena minim atau kurangnya pengetahuan dari masyarakat dalam mengelola lidi sawit menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual ekonomis dan estetika, sehingga banyak dahan atau pelelah sawit yang tidak diproduksi dengan baik. Sehingga menimbulkan tumpukan-tumpukan pelelah sawit di lahan perkebunan. Metode yang digunakan adalah metode Knowledge sharing. Knowledge sharing (berbagi pengetahuan) adalah metode atau kegiatan dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan dan menyebarkan pengetahuan, ide, pengalaman, atau skill dari seseorang, departemen, organisasi, instansi, atau perusahaan untuk menciptakan dasar kebutuhan untuk kerja sama.

Kata Kunci: Sawit; Pengetahuan; Kerajinan

Abstract-Oil palm is a plant that has benefits for humans by processing its fruit into oil, besides that the fruit and trunk of oil palm can also be used as particle board. The fronds of oil palms have so far only become waste and are not utilized properly. Palm oil sticks are also no less important in providing additional income to the palm oil farmer. But because of the lack or lack of knowledge of the community in managing palm sticks into a craft that has economic and aesthetic selling value, so many branches or palm fronds are not produced properly. So that it causes piles of palm fronds on plantation land. The method used is the Knowledge sharing method. Knowledge sharing method. Knowledge sharing is a method or activity in knowledge management that is used to provide and disseminate knowledge, ideas, experiences, or skills from a person, department, organization, agency, or company to create a basic need for cooperation.

Keywords: Palm; Knowledge; Craft

1. PENDAHULUAN

Kelapa Sawit (*ElleisGuinensis*) adalah salah satu komoditas yang memiliki peranan penting pada perekonomian Indonesia. Produksi minyak yang diperoleh dari kelapa sawit mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data Badan Pusat Statistik bahwa peningkatan minyak kelapa sawit terus bertambah dari 31,07 juta ton di tahun 2015 menjadi 31,49 juta ton di tahun 2016. Setahun setelahnya, peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2017-2018 yakni dari 34,94 juta ton menjadi 42,88 juta ton atau naik sekitar 22,72%(utami,2017).

Salah satu lokasi areal perkebunan kelapa sawit yaitu di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Tanaman kelapa sawit perkebunan rakyat ditanam diseluruh kecamatan di Kabupaten Deli Serdang dengan produksi kelapa sawit mencapai 38.731.83 ton dan dengan luas tanam 13.374.99 ha. Kecamatan STM Hulu merupakan penghasil sawit terbesar dengan jumlah produksi 1.308.75 ton. Kecamatan STM hulu merupakan salah satu lokasi yang memiliki prospek untuk Agroindustri dan merupaka kawasan ekonomi industri terpadu penggerak perekonomian lokal, regional dan nasional.

Kelapa sawit adalah tanaman yang memiliki manfaat bagi manusia dengan mengolah buahnya menjadi minyak, selain itu buah dan batang kelapa sawit juga dapat dijadikan papan partikel. Ada juga hal yang jarang diketahui oleh masyarakat, ternyata lidi dari kelapa sawit juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan produk kerajinan.

Pelelah kelapa sawit selama ini hanya menjadi limbah dan tidak dimanfaatkan dengan baik. Lidi sawit juga tak kalah pentingnya dalam memberikan tambahan penghasilan kepada petani sawit tersebut. Tetapi karena minim atau kurangnya pengetahuan dari masyarakat dalam mengelola lidi sawit menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual ekonomis dan estetika, sehingga banyak dahan atau pelelah sawit yang tidak diproduksi dengan baik. Sehingga menimbulkan tumpukan-tumpukan pelelah sawit di lahan perkebunan.

Pada pelelah kelapa sawit, untuk dpaat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, bisa membuat suatu kerajinan yang berasal dari lidi pelelah yaitu keranjang buah. Namun demikian, masih sedikitnya kesadaran masyarakat untuk memperdayakan pelelah sawit tersebut sebagai peningkatan perekonomian masyarkat. Kreatifitas kerajinan lidi kelapa sawit ini bisa menghasilkan pendapatan yang cukup besar bagi masyarakat mengingat bahan yang dibutuhkan pun mudah untuk dicari dan tidak perlu mengeluarkan modal besar. Selain itu, masalah yang ditemukan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dalam membuat design model keranjang tersebut dan kurangnya pengetahuan masyarakat untuk memasarkan produk mereka.

Solusi yang diberikan adalah berupa knowladge sharing kepada masyarakat. Knowledge sharing (berbagi

pengetahuan) adalah metode atau kegiatan dalam manajemen pengetahuan yang digunakan untuk memberikan dan menyebarkan pengetahuan, ide, pengalaman, atau skill dari seseorang, departemen, organisasi, instansi, atau perusahaan untuk menciptakan dasar kebutuhan untuk kerja sama. Kajian sebelumnya interaksi sosial dalam knowledge sharing menjadi hubungan timbal balik adalah hubungan yang dibangun seseorang dengan orang lain yang dalam proses kehidupan tersebut terbangun struktur social dalam kinerja (Dumaria, 2021), pada struktur sosial tersebut juga terbangun hubungan yang saling mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya (pratama, 2022). Ciri-ciri dari knowledge sharing dalam jumlah pelaku dua orang atau lebih, ada komunikasi antar pelaku menggunakan symbol atau lambang, ada dimensi waktu (masa kini dan masa lalu), dan adanya tujuan yang hendak dicapai. Sedangkan ciri-ciri dari pemenuhan kebutuhan konsumen adalah dapat memberikan kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang di dapatkan konsumen pada produk (purwandura,2021).

Berdasarkan penjabaran tersebut, tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat sekitar serta mengajarkan kepada mereka proses pembuatannya hingga proses pemasarannya (syahputri,2022). Sehingga dapat memperkuat peluang khususnya bagi masyarakat sekitar untuk menghasilkan limbah lidi kelapa sawit yang diolah menjadi barang ekonomis dengan nilai tinggi.

2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan PKM ini metode yang digunakan adalah metode Knowledge sharing. Metode knowledge sharing adalah salah satu metode yang bisa dibidang penting dan efisien meskipun sifatnya tidak resmi atau non formal. Hal ini dikarenakan berbagi ilmu bisa dilakukan kapan saja tanpa harus menunggu kebutuhan atau kondisi tertentu. Dalam aktivitas ini, ilmu yang dibagikan pada satu sama lain pun tak terbatas karena bisa mencakup keseluruhan informasi secara umum.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Kegiatan Knowledge Sharing

Knowledge sharing merupakan bagian dari knowledge management agar bisa menciptakan ide-ide serta inovasi yang akan berkontribusi keberlangsungan dari suatu organisasi. Knowledge sharing terdiri dari pemahaman yang disebarkan yang berhubungan dengan mengadakan akses pekerja dengan informasi yang relevan dan membangun menggunakan jaringan knowledge melalui organisasi. Knowledge sharing dapat tumbuh dan berkembang apabila menemukan kondisi yang sesuai yang ditentukan oleh tiga faktor kunci yaitu orang, organisasi, dan teknologi. Knowledge sharing hanya dapat dilakukan bilamana setiap anggota memiliki kesempatan yang luas dalam menyampaikan pendapat, ide, kritikan, dan komentarnya kepada anggota lainnya (karyasa,2016).

Masyarakat di Desa Pantai Labu sangat berambisius serta berkeinginan untuk mengetahui pengalaman dan pengetahuan yang disampaikan oleh pemateri (Gambar 1). Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwasanya masyarakat mencoba untuk mengikuti dan menyimak serta mempraktekkan cara pembuatan lidi kelapa sawit menjadi suatu kerajinan (Sa'adah,2016). Dengan memanfaatkan bahan alam yaitu lidi kelapa sawit maka diharapkan nantinya juga akan membuat keragaman dan variasi pemilihan kerajinan piring dari bahan alam yang semakin tinggi peminatnya di pasar dalam negeri dan luar negeri. Peningkatan peminat pasar keranjang buah dari bahan alam ini disebabkan karena tekstur pelepahnya yang sangat unik, warna coklat yang cantik, bila dicium akan terendus aroma alam hutan tropis dan bentuknya yang tebal (hakimah,2018).



Gambar 1. Masyarakat pantai labu melakukan kegiatan knowledge sharing

3.2 Tingkat Pemahaman Masyarakat

Masyarakat di pantai labu lebih suka untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan (Gambar 2).



Gambar 2. Melakukan kegiatan sharing knowledge

Dari hasil PKM ini maka dapat diperoleh bahwasanya masyarakat sudah mendapatkan pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan model dan marketing strategy (Gambar 4).



Gambar 3. Lidi kelapa sawit yang akan dibuat menjadi keranjang buah oleh masyarakat pantai labu.



Gambar 4. Hasil keranjang buah buatan masyarakat pantai labu yang berasal dari limbah kelapa sawit.

Namun demikian, pengembangan tersebut juga perlu ditinjau kembali agar pengabdian yang dilakukan dapat bermanfaat secara optimal. Masyarakat juga sangat ambisius, dan mau belajar serta mengikuti arahan yang disampaikan oleh narasumber (pemateri).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat pantai labu mengenai keberadaan limbah kelapa sawit yg dijadikan keranjang buah dari lidi dalam usaha perkebunan kelapa sawit yaitu, meliputi manfaat dan pelaksanaan termasuk kategori sedang. Artinya, Masyarakat pantai labu sudah memiliki pemahaman yang baik dalam menilai dengan dasar pengalaman masyarakat selama menggunakan model dan marketing strategy namun belum mendapatkan hak dan kewajiban yang setimpal atau pengetahuan masyarakat masih belum cukup baik.

REFERENCES

- Utami, R., Kumala Putri, E. I., & Ekayani, M. (2017). Dampak Ekonomi dan Lingkungan Ekspansi Perkebunan Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Penyabungan, Kecamatan Merlung, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 22(2), 115–126. <https://doi.org/10.18343/jipi.22.2.115>
- Pratama, A., Harahap, E., & Syahputra, R. (2022). Kreatifitas Kerajinan Lidi Kelapa Sawit Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Sei Tampang Kabupaten Labuhanbatu Melalui Pemasaran Media Sosial. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(1), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Dumaria, D., Adrian, B., Dandi, D., Ananda, I., & ... (2021). Pemanfaatan Limbah Lidi Kelapa Sawit Menjadi Inovasi Kerajinan Bernilai Jual. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 351–355. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/view/7969%0Ahttps://journal.unilak.ac.id/index.php/senkim/article/download/7969/3327>
- Syahputri, Y., Umroh, B., & Tarigan, E. D. S. (2022). PKM INOVASI LIMBAH JERAMI MENJADI PRODUK KERAJINAN TAS UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN PADA DESA JATIKESUMA KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(5), 1879-1882.
- Purwandaru, P., Mulyono, A., Purwaningrum, L., & Sulistyono, I. B. (2021). Analisa Karakter Material Jerami Padi Untuk Pemanfaatan Produk Kerajinan Tangan. *WIDYAKALA J. Pembang. JAYA Univ*, 8(2), 97-103.
- Karyasa, I. W., Muderawan, I. W., & Gunamantha, I. M. (2016). Respon Pasar Aneka Kerajinan Kayu Sintetik dari Jerami dan Sekam Padi yang Diperkuat Nanokomposit Silika-Karbon. In *Seminar Nasional Riset Inovatifke-4Tahun 2016*.
- Sa'adah, R. (2021). *Kreativitas kerajinan tangan dari Damen (upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat) Desa Tebuwung Dukun Gresik (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya)*.
- Hakimah, M., Indriyani, T., & Azizah, S. (2018, September). Pelatihan Membuat Bantal Kursi dari Jerami Padi pada Ibu PKK dan Karang Taruna di Dusun Krajan. In *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan* (pp. 433-440).
- Rusdiyana, E., Ajimahendra, W. D., Pratiwi, V., & Safrudin, M. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Jerami Menjadi Ecofish Bagi Petani Di Desa Slumbung, Blitar. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 17-22.
- Purnomo, M. A. J., & Prasetya, R. E. B. *PEMANFAATAN LIMBAH JERAMI SEBAGAI SOUVENIR YANG BERNILAI ARTISTIK*.
- Sinambela, Y., Juwairiah, J., Siregar, E., & Sitorus, N. (2022, December). *DESA BINAAN BERBASIS EKONOMI KREATIF PEMANFAATAN JERAMI MENJADI BARANG UNIK DAN BERNILAI SENI DI DESA PERCUT, KABUPATEN DELI SERDANG*. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat Polimedia (Senpedia) (Vol. 1)*.